

## Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bagi Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di Sekolah SMA W.R. Supratman 2 Medan

Novi Ririyanti<sup>1</sup>, Sukarman Purba<sup>2</sup>, Saut Purba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : [noviririyanti481@gmail.com](mailto:noviririyanti481@gmail.com)<sup>1</sup>, [arman\\_prb@yahoo.com](mailto:arman_prb@yahoo.com)<sup>2</sup>, [sautpurbapurba@gmail.com](mailto:sautpurbapurba@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Sebagaimana lembaga pada umumnya, sekolah membagi kegiatan ini ke dalam bagian-bagian atau unit-unit tertentu yang mana terdapat peran-peran dari para pemangku jabatan di sekolah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan tersebut sesuai posisinya masing-masing. Mulai dari guru, petugas TU, kepala sekolah dan jajaran yang ada memiliki andil dalam setiap kegiatan di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut secara berkesinambungan membangun sekolah menjadi organisasi yang dapat mewujudkan visi dan misi yang dimilikinya dengan baik. Dari semua kegiatan yang ada di sekolah terdapat kegiatan yang menjadi kunci dari pencapaian keberhasilan sekolah. Pengambilan keputusan memungkinkan setiap kepala sekolah dapat mengetahui langkah apa yang semestinya dilakukan di masa yang akan datang terkait pencapaian tujuan sekolah. Penelitian kecil yang kami lakukan dengan menggunakan metode observasi secara langsung, wawancara terhadap kepala sekolah W.R. Supratman 2 dan mengakses website sekolah W.R. Supratman 2 Medan. Pada observasi kami melihat beberapa instrumen yang bisa membantu kami dalam menyimpulkan bagaimana perananan sistem informasi manajemen pendidikan bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan didalam substansi manajemen sekolah. Dalam kegiatan pengambilan keputusan seorang kepala sekolah membutuhkan informasi. Karena dengan informasi maka akan ditempuh sebuah pemecahan masalah yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan yang ada. Sistem informasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi aset bagi sekolah yang menerapkannya. Kepala sekolah dapat memanfaatkan sistem informasi dalam memanaj sekolah mencapai tujuan serta visi misi yang ditetapkan dan kemajuan teknologi mutakhir diorientasikan kepada informasi.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Pengambilan Keputusan*

### Abstract

Like institutions in general, schools divide this activity into certain parts or units where there are roles from the office holders in the school as parties who carry out these activities according to their respective positions. Starting from teachers, TU officers, school principals and existing ranks have a role in every activity in the school. These activities continuously build schools into organizations that can realize their vision and mission well. Of all the activities in the school, there are activities that are the key to achieving school success. Decision making allows each principal to know what steps should be taken in the future regarding the achievement of school goals. A small research that we conducted using direct observation, interviews with the principal of the school W.R. Supratman 2 Medan and accessing the school website W.R. Supratman 2 Medan. In our observations, we saw several instruments that could help us in concluding how the role of education management information systems for school principals in making decisions in the substance of school management was. In decision-making activities, a principal needs information. Because with the information it will be taken

an effective and efficient problem solving in meeting existing needs. A well-managed information system can be an asset for schools that implement it. Principals can take advantage of information systems in managing schools to achieve the goals and vision and mission that have been set and the latest technological advances are oriented to information.

**Keywords :** *Information Systems, Decision Making*

## **PENDAHULUAN**

Dalam kegiatan pengambilan keputusan seorang kepala sekolah membutuhkan informasi. Karena dengan informasi maka akan ditempuh sebuah pemecahan masalah yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan yang ada. Sistem informasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi aset bagi sekolah yang menerapkannya (Shofia & Anggoro, 2020). Kepala sekolah dapat memanfaatkan sistem informasi dalam memanaj sekolah mencapai tujuan serta visi misi yang ditetapkan (Wulandari, 2019). Kemajuan teknologi mutakhir diorientasikan kepada informasi. Sehingga kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berbasis informasi (Sonia, 2020). Hal ini tidak terlepas dari manfaat yang dapat diperoleh dari informasi itu sendiri (Utama et al., 2019). Informasi juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan dalam dunia pendidikan. Informasi yang diolah dalam dunai pendidikan berupa sebuah sistem informasi (Mayasari et al., 2021);(Bahri, 2021).

Tidak bisa dipungkiri betapa informasi memiliki nilai yang tinggi terhadap keberlangsungan sebuah organisasi termasuk sekolah. Hal ini tidak terlepas dari dimensi yang dimiliki dari sebuah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen (Handayani et al., 2022). Informasi yang dihasilkan oleh sistem yang dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang begitu besar (Fitriyah & Santosa, 2020);(Hakiki et al., 2021). Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah yang didukung dengan sistem informasi manajemen membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan (Wening & Santosa, 2020). Sekolah yang berkualitas dapat kita lihat dari prestasi-prestasi yang diraihinya (Sa'adah & Ibad, 2021). Selain itu program-program yang dijalankan juga mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan (Sirojuddin et al., 2022);(Rahayu, 2020). Hal ini merupakan implikasi yang dapat diperoleh sekolah dari penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang baik khususnya bagi kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat dan dapat diimplementasikan sebagai sebuah kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Wulogening & Timan, 2020);(Hambali, 2021).

SMA W.R. Supratman 2 Medan merupakan sekolah swasta nasional yang berkedudukan di Medan, Provinsi Sumatera Utara. SMA W.R. Supratman 2 Medan adalah sekolah yang berada di naungan yang dulunya bernama Yayasan Perguruan Tri Bukit dan kini berganti nama menjadi Yayasan Perguruan Wage Rudolf Supratman. Pada awal berdiri, sekolah ini diperuntukkan untuk siswa keturunan Tionghoa. Namun pada tahun 1974, sekolah ini mengikuti program pembauran yang dilaksanakan oleh pemerintah sehingga akhirnya membuka kesempatan kepada siswa keturunan non Tionghoa untuk bersekolah di sekolah tersebut. Sekolah pembauran merupakan upaya pemerintah agar kelompok tertentu (dalam konteks ini adalah siswa keturunan Tionghoa) dapat meleburkan dirinya dan budanya kepada kelompok yang lebih dominan yaitu kelompok siswa WNI asli. Sebagai sekolah dengan konsep pembauran, SMA W.R. Supratman 2 Medan memiliki siswa-siswi yang berasal dari latar belakang agama dan etnis yang beragam. Dari latar belakang agama terdapat siswa-siswi yang menganut agama Budha, Islam, Hindu dan Kristen. Sementara itu, dari latar belakang etnis terdapat siswa-siswi dengan etnis Tionghoa, Batak, Karo, Jawa, India, dan lain sebagainya (Manu & Tugil, 2020).

Untuk menghasilkan keputusan yang strategis, Kepala Sekolah SMA W.R. Supratman 2 Medan dibantu oleh unit Tata Usaha dan Wakil Kepala Sekolah (Wakasek). Kedua bagian ini memiliki sistem pengelolaan informasi yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan kepala sekolah dalam

pengambilan keputusan (Loilatu et al., 2020). Sistem informasi manajemen di SMA W.R. Supratman 2 Medan berperan bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan. TU dan wakasek menggunakan SOP dan pedoman dalam melaksanakan dan menjalankan segala proses aktivitas administrasi sekolah. Kepala sekolah memegang posisi puncak dalam hal pengambilan keputusan (Loilatu et al., 2020). Segala hal yang menyangkut kepentingan sekolah harus berdasarkan keputusan dari kepala sekolah terlebih dahulu. Namun, kepala sekolah juga mempunyai tanggung jawab terhadap pihak yayasan selaku pemilik SMA W.R. Supratman 2 Medan.

Salah satu tanggung jawabnya ialah berupa laporan program kerja yang telah dilaksanakan dalam periode satu tahun ajaran. Untuk menentukan bagaimana model pengembangan dari sebuah program pendidikan yang telah dilaksanakan, pihak yayasan akan melakukan pendampingan dan studi banding dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah bagaimanakah peranan sistem informasi manajemen bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SMA W.R. Supratman 2 Medan? (Zakia & Hadiyanto, 2020).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan karakteristik informan yang dengan meneliti sebagian dari populasi dengan menggunakan rancangan penelitian yang diarahkan untuk mengidentifikasi kemampuan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan. Peneliti melakukan observasi dan juga wawancara dengan guru-guru yang ada di sekolah SMA W.R. Supratman 2 Medan. Hasil wawancara dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana (2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada setiap bagian tersebut khususnya ruang lingkup sistem informasi manajemen dapat terlihat bagaimana pertukaran informasi antara lingkungan dengan sekolah dikelola sedemikian rupa hingga menjadi bahan baku pembuat keputusan. Masukan (input) berasal dari lingkungan yang berada di luar SIM sekolah. Masukan ini berupa peraturan pemerintah, kebijakan yayasan, saran dan masukan dari komite, serta kondisi dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Input tersebut kemudian diolah oleh sistem pengolahan data menggunakan komponen-komponen SIM yang dimiliki oleh sekolah. Pada proses pengolahan ini data diubah ke dalam bentuk yang lebih berguna bagi kepala sekolah dalam mengambil keputusan. Dengan menganalisis hasil pengambilan keputusan diperoleh bahwa Sistem informasi manajemen di SMA W.R. Supratman 2 Medan termasuk ke dalam sistem terbuka. Hal ini dapat diketahui dari batasan-batasan sistem yang ada di sekolah yaitu masukan (input), sistem informasi manajemen, dan keluaran (output) (Sari, 2021); (Sipayung & Kisno, 2022).

Data-data tersebut dikategorikan ke dalam bidang yang ada di sekolah yaitu data kurikulum, data tenaga pendidik dan kependidikan, data sarana dan prasarana, dan data peserta didik. Data tersebut selanjutnya berkontribusi bagi pengambilan keputusan kepala sekolah untuk merancang sejumlah program kegiatan seperti pembuatan kalender akademik, program peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan seperti seminar, pelatihan dan workshop guru, program peserta didik seperti field trip, dan program lainnya (Napitupulu, Napitupulu & Kisno, 2019); (Putra, 2019). Keluaran atau output yang dihasilkan adalah data yang ada dalam dapodik, data kehumasan, data hasil ujian nasional, data Prestasi siswa, informasi yang terpampang di website dan blog guru, informasi disampaikan oleh penjaga sekolah ke tamu dan sebagainya. Semua proses kegiatan tersebut selanjutnya dikemas kembali ke dalam bentuk informasi melalui proses pencatatan, perekaman, dan sebagainya. Semua proses dan tahap tersebut adalah sistem informasi manajemen di sekolah. Sistem

informasi manajemen pendidikan SMA W.R. Supratman 2 Medan berperan dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Berikut tampilan website dari SMA W.R. Supratman 2 Medan.



Keputusan-keputusan yang dilakukan kepala sekolah dalam semua bidang yang ada, merupakan upaya dalam memenangkan persaingan global. Selain itu SIM terbuka juga dapat diketahui dari kemampuan kepala sekolah dalam mengatasi kekurangan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi sekolah. Salah satu informasi yang sering digunakan kepala sekolah ialah informasi yang berkaitan dengan peserta didik. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa proses yaitu pengumpulan, pengklasifikasian, pemrosesan, penganalisaan, penginterpretasian, penyimpanan, dan pengambilan kembali.

Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif yang tepat, efektif, dan efisien untuk dijadikan tindakan selanjutnya dalam proses pemecahan masalah (Kartini & Yuhana, 2019). Pengambilan keputusan dilakukan oleh pucuk pimpinan secara prosedur operasional yang baku melalui perumusan sub-sub tujuan dengan menggunakan saluran informasi yang terumus dengan jelas (Napitupulu & Kisno, 2021). Berdasarkan struktur organisasi sekolah, pengambilan keputusan tersebut dilakukan Kepala sekolah SMA W.R. Supratman 2 Medan. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, kepala sekolah melakukan pemecahan masalah secara bersama-sama yaitu dengan melibatkan partisipasi dari sumber daya manusia yang ada di sekolah seperti guru, tenaga kependidikan, dan kepala bidang. Partisipasi tersebut dimaksudkan agar proses pemecahan masalah dapat menghasilkan berbagai pandangan dan alternatif sehingga dari pandangan dan alternatif yang beragam tersebut, kepala sekolah dapat menentukan pilihan yang tepat untuk ditetapkan sebagai keputusan (Kisno, Sumaryanto, Gultom, & Darwin, 2021).

Dalam pengambilan keputusan tidak hanya dibutuhkan informasi dari SIM yang tergolong dalam bidang pengambilan keputusan tetapi juga informasi yang terdapat pada SIM yang termasuk bidang lain atau dengan kata lain kebutuhan informasi tidak melulu dari satu sumber bidang melainkan dibutuhkan juga informasi yang relevan dan berkaitan dari bidang yang lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan kepala sekolah untuk membuat sebuah pertimbangan yang nantinya akan menghasilkan alternatif terbaik dan pada akhirnya akan menghasilkan keputusan yang tepat. Peranan sistem informasi manajemen pendidikan yang terdapat di setiap bidang menunjukkan peranan yang besar dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah. Begitu juga dengan pengambilan keputusan yang dilakukan kepala sekolah di mana selalu melibatkan sistem informasi manajemen pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan sangat berperan bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SMA W.R. Supratman 2 Medan.

## SIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan sangat berperan bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SMA W.R. Supratman 2 Medan. Proses pemilihan alternatif yang tepat, efektif, dan efisien untuk dijadikan tindakan dalam proses pemecahan masalah sehingga dapat ditemukan keputusan yang strategis. Hal ini dapat dibuktikan dari berbagai prestasi yang pernah diraih siswa sma.wr supratman dalam berbagai macam ajang perlombaan, dan meraih fasilitas jalur khusus untuk memasuki PTN setiap tahunnya. Semua ini dapat dicapai tergantung dari kepemimpinan kepala sekolah dalam menghasilkan sebuah kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas sekolah. Kebijakan ini merupakan implikasi dari keputusan-keputusan yang diambil kepala sekolah. Sehingga keputusan yang diambil kepala sekolah sangat menentukan arah tujuan pendidikan yang ingin dicapai sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2021). Penerapan Zachman Framework Dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 55. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i1.912>
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>
- Hakiki, M., Fadli, R., Putra, Y. I., & Pertiwi, I. P. (2021). Pengembangan E-Modul Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) KELAS VI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(1), 50–57. <https://doi.org/10.52060/mp.v6i1.513>
- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 124–134. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1085>
- Handayani, D., Badriah, S., & Erihadiana, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(6), 135. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.137>
- Kartini, D., & Yuhana, Y. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2902>
- Kisno, K., Sumaryanto, S., Gultom, S., & Darwin, D. (2022). Persepsi guru SMK pusat keunggulan tentang model kepemimpinan etnis Jawa: Asta Brata. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 150-161. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48896>
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Manu, G., & Tugil, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler (Sime) Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v3i1.91>
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.277>
- Napitupulu, Napitupulu, & Kisno Kisno (2019). Professional Development For Teachers Of English (Prodevet) In 4.0 Era. Deepublish.
- Napitupulu, S. & Kisno Kisno (2021, December). LITERACYCLOUD: ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN MENUJU ERA 5.0. In Prosiding Seminar Nasional (Vol. 1, No. 1).
- Putra, I. N. S. (2019). INTERAKSI Manajerial Kepala Sekolah Melalui Strategi “Simdik” Dalam Menata Sarana Prasarana Sekolah Berbasis Kewirausahaan. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 239. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21280>
- Rahayu, S. W. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Semangat Supervisi Para Pendidik

- Baru Sebagai Alternatif Memajukan Kualitas Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 352–358.
- Sa'adah, F. N. H., & Ibad, A. Z. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 16–34.
- Sari, S. (2021). Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Smp Negeri 2 Air Joman. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Shofia, S., & Anggoro, D. A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dan Keuangan Pada Tk-It Permata Hati Sumberrejo-Bojonegoro. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(2), 221–230. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1192>
- Sipayung, R., & Kisno, K. (2022). Manajemen Belajar Swapacu Dalam Jaringan (Self-Paced Learning) dengan Guru Binar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, dan Agama (JPSSA)*, 8(2), 573-582. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.538>
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Utama, H. B., Wachidi, W., & Somantri, M. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Padang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 225. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2915>
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>
- Wulandari, A. G. (2019). *Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bagi Kepala Madrasah dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Diniyyah Putri Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Wulogening, H. I., & Timan, A. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam sistem manajemen perencanaan kepala sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31282>
- Zakia, H., & Hadiyanto, H. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Menjalin Kerjasama Dengan Wali Murid. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3539>